# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin meningkat. Teknologi informasi itu sendiri merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima, sehingga informasi dapat sampai lebih cepat, akurat, lebih luas penyebarannya, dan memiliki penyimpanan yang baik tentunya. Informasi merupakan hasil pengolahan data dan informasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Informasi yang diberikan harus benar, akurat dan berguna.

Suatu organisasi atau instansi bahkan badan pemerintahan saat ini saling bersaing dalam menggunakan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Perkembangan teknologi saat ini sangat bermanfaat, karena informasi yang akan disampaikan akan lebih akurat.

Namun saat ini masih banyak instansi / organisasi independen yang belum memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi serta komunikasi yang ada. Mereka masih menggunakan sistem manual dalam bentuk dokumen-dokumen. Salah satu organisasi independen yang ada pada wilayah Bandung adalah PMI (Palang Merah Indonesia), dimana organisasi independen tersebut belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, misalnya pada proses pendaftaran permintaan kegiatan dari instansi masih dilakukan dengan mendatangi kantor PMI kota Bandung, proses penjadwalan kegiatan PMI Kota

Bandung ditulis pada papan penjadwalan, sehingga antara jadwal kegiatan yang satu dengan yang lain sering berbenturan, dan pada proses penyampaian informasi PMI Kota Bandung kepada masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak PMI Kota Bandung masih kurang efektif , sehingga masyarakat tidak dapat menerima informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan PMI Kota Bandung, yang akan dilakukan, dan yang sedang dilakukan PMI Kota Bandung. Hal ini membuat proses pelayanan pendaftaran dan penjadwalan menjadi tidak akurat, tidak efisien dan kurang efektif serta kurangnya penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan PMI Kota Bandung.

Kegiatan – kegiatan PMI Kota Bandung cukup banyak diantaranya kegiatan donor darah, bakti sosial, sosialisasi kesehatan, membantu korban bencana dan kegiatan pelatihan yang dilakukan pada suatu daerah, pada badan pendidikan, dan perkantoran. Kegiatan pelatihan yang dilakukan seperti pelayanan pertolongan pertama, tanggap darurat bencana, perawatan keluarga, *water rescue*, dan *vertical rescue*.

Penyebaran informasi tentang kegiatan PMI Kota Bandung menurut penulis perlu diketahui oleh masyarakat umum, khususnya untuk daerah Kota Bandung dan sekitarnya. Dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masayarakat, agar kegiatan yang akan dilakukan PMI Kota Bandung dapat diketahui masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh PMI Kota Bandung.

Dari permasalahan dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada organisasi independen PMI Kota Bandung, dengan tujuan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada PMI Kota Bandung, yaitu dengan membangun perancangan aplikasi perangkat lunak mengenai permintaan dan penjadwalan kegiatan yang dilakukan PMI kota Bandung. Pembangunan aplikasi perangkat lunak PMI kota Bandung ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kegiatan – kegiatan yang dilakukan PMI Kota Bandung, sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam program - program PMI Kota Bandung, dan proses pelayanan pendaftaran permintaan kegiatan serta penjadwalan dapat dilakukan secara terkomputerisasi dan lebih mudah. Dengan adanya aplikasi perangkat lunak kegiatan PMI kota Bandung ini diharapkan dapat mempermudah pihak PMI kota Bandung dan instansi dalam proses pelayanan dan menyebaran informasi. Untuk itu penulis menetapkan judul **" Aplikasi Perangkat Lunak Kegiatan Palang Merah Indonesia Kota Bandung"** sebagai judul skripsi penulis.

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang ada pada PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Bandung, adapun identifikasi masalah yang dapat diuraikan, diantaranya :

1. Belum adanya suatu sistem yang dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan – kegiatan PMI Kota Bandung kepada masyarakat luas.

2. Proses permintaan kegiatan pelatihan dan donor darah yang harus dilakukan di kantor PMI .
3. penjadwalan untuk donor darah yang masih sering berbenturan dengan penjadwalan kegiatan yang lain, karena masih dikelola dengan bentuk penulisan tangan pada papan penjadwalan.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah atas latar belakang diatas, diantaranya :

1. Bagaimana merancang aplikasi permintaan kegiatan donor darah dan pelatihan yang berjalan pada PMI Kota Bandung
2. Bagaimana membangun usulan rancangan sistem informasi kegiatan PMI Kota Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi dalam proses pendaftaran permintaan kegiatan, penjadwalan dan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan PMI Kota Bandung.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian pada PMI Kota bandung ini yaitu untuk merancang dan membangun perangkat lunak yang berisi informasi tentang program maupun kegiatan yang dilakukan oleh PMI Kota Bandung, sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Menggambarkan sistem yang sedang berjalan pada PMI Cabang Kota Bandung

2. Merancang perangkat lunak yang dibutuhkan PMI Cabang Kota Bandung
3. Menghasilkan suatu sistem informasi yang dibutuhkan oleh PMI Cabang Kota Bandung

## 1.4. Kegunaan Penelitian

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak PMI Kota Bandung

   Bagi PMI Kota Bandung, dengan adanya aplikasi perangkat lunak ini, dapat mempermudah pihak PMI Kota Bandung dalam menyampaikan informasi kegiatan kepada masyarakat luas.

2. Bagi Masyarakat Luas

   Dengan adanya aplikasi perangkat lunak PMI Kota Bandung, warga bandung dapat mengetahui kegiatan atau program yang akan dilakukan oleh PMI Kota Bandung.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pembanding antara ilmu manajemen (teori) keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan website serta memberikan solusi bagi pihak PMI Kota Bandung dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dengan kajian yang baik sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

## 1.5. Batasan Masalah

Di dalam mengkaji suatu permasalahan diperlukan beberapa pembatasan sehingga penyajiannya lebih terarah dan saling berkaitan satu sama lain. Pembatasan masalah tersebut meliputi:

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi proses pengolahan data permintaan kegiatan pelatihan pertolongan pertama, tanggap darurat bencana, dan permintaan kegiatan donor darah.
2. Sistem ini tidak menyediakan proses permintaan labu darah, sistem hanya dapat menampilkan stock labu darah yang tersedia di PMI Kota Bandung.

3. Permintaan kegiatan pelatihan pertolongan pertama, tanggap darurat bencana, dan donor darah hanya dapat diminta oleh instansi, organisasi dan kegiatan yang melibatkan banyak orang.
4. Aplikasi perangkat lunak ini tidak menyediakan permintaan kegiatan secara berkala, harus input satu kegiatan satu tanggal
5. Aplikasi ini tidak menyediakan permintaan ambulance.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palang Merah Indonesia Kota Bandung Jl. Aceh No. 79 Bandung 40110, telpon 4207051 - 4208677 . Sedangkan untuk waktu penelitian yang diakukan di PMI Kota Bandung ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Estimasi Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pebruari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| 1 | Identifikasi Kebutuhan Sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Membuat Prototipe | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Menguji Prototipe | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Memperbaiki Prototipe | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Mengembangkan Versi Produksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyelesaian Tahap Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |